

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada studi kelayakan untuk pengembangan usaha penerbit Ide Kreatif adalah jenis penelitian terapan. Menurut Kuncoro (2009:7) penelitian terapan adalah penelitian yang menyangkut aplikasi teori untuk memecahkan masalah tertentu. Dapat didefinisikan bahwa penelitian terapan digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah dengan tujuan praktis.

Penelitian terapan terbagi menjadi tiga macam jenis, yaitu penelitian evaluasi, penelitian dan pengembangan, serta penelitian tindakan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluasi karena pada penelitian ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis dengan tujuan untuk membuat sebuah keputusan tertentu. Keputusan tersebut adalah layak atau tidaknya bisnis yang menjadi obyek penelitian untuk dikembangkan.

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Populasi dan Sampel

Populasi dari aspek pasar dan pemasaran ini merupakan seluruh pesaing dan calon pelanggan “Ide Kreatif” di seluruh Indonesia. Lebih rinci yaitu semua penerbit konvensional yang ada di Indonesia dan masyarakat yang akan menjadi pelanggan dengan

membeli produk Ide Kreatif. Sementara sampel dari aspek pasar dan pemasaran ini merupakan beberapa pesaing “Ide Kreatif” yang berada di wilayah Surabaya. Adapun pesaing tersebut antara lain: CV. Karya Utama, Victory Publishing, dan UD. Galaxy. Selain itu juga beberapa masyarakat Surabaya.

2. Sumber dan Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya melalui wawancara langsung dengan perusahaan pesaing dan pihak-pihak lain yang terkait dengan mencatat data-data yang ada dalam suatu perusahaan serta pengamatan tempat suatu usaha.

b. Data Sekunder

Data yang tidak didapat langsung dari sumbernya melainkan diperoleh melalui studi perpustakaan dengan menggunakan buku-buku teks, surat kabar, dan data-data yang diperoleh dari internet yang mencakup teori SWOT, STP, dan *Marketing Mix*

3. Metode Pengumpulan Data

Proses dan pengumpulan data pada aspek pasar dan pemasaran yang akan dilakukan memiliki dua sumber yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer berupa pengisian kuesioner terhadap responden, observasi secara langsung, dan wawancara terhadap

pesaing ‘Ide Kreatif’, sumber sekunder berupa teori-teori pemasaran yang ada

4. Analisis Pengolahan Data

Analisis data aspek pasar dan pemasaran yang telah dikumpulkan akan diolah kembali untuk melihat seberapa besar pangsa pasar (*market share*) yang ada, siapa saja yang telah menguasainya, serta seberapa besar target pasar yang diinginkan oleh ‘Ide Kreatif’. Hasil kuesioner yang diperoleh akan menunjukkan seberapa besar peluang ‘Ide Kreatif’ untuk memasuki pasar penerbitan dan potensi masyarakat untuk membeli buku-buku yang akan diterbitkan oleh ‘Ide Kreatif’.

5. Kriteria Kelayakan

Menurut Kasmir dan Jakfar (2009:75), untuk mengetahui besarnya pasar yang nyata, potensi pasar dan total pasar dalam suatu wilayah perlu dilakukan penelitian terlebih dahulu. Penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang kemudian digunakan untuk mengetahui pasar nyata dan pasar potensi dapat digunakan beberapa metode antara lain metode pendapat, metode eksperimen dan metode survei.

Perusahaan dikatakan memenuhi kriteria kelayakan apabila perusahaan memiliki pasar, produk perusahaan diterima, dan produk terjual dipasaran sehingga laba dan volume penjualan dapat meningkat. Selain itu, pertumbuhan pasar dari industry penerbit juga

merupakan hal penting, apabila pertumbuhan pasarnya tinggi maka peluang pasar yang ada semakin banyak. Hal ini akan berpengaruh terhadap volume penjualan.

Kriteria kelayakan aspek pasar dan pemasaran dapat ditentukan dengan berbagai cara, yaitu :

Tabel 3.1. Kriteria Penilaian Kelayakan Aspek Pemasaran

No	Indikator	Kriteria Kelayakan
1	SWOT	- Perusahaan pada kuadran I (SO) dengan strategi progresif atau pada kuadran II (ST) dengan strategi diversifikasi.
2	STP	- Perusahaan dapat menetapkan segmentasi secara geografi, demografi, dan psikografi. - Perusahaan dapat menentukan <i>target market</i> yang dituju. - Perusahaan dapat memposisikan diri dalam masyarakat
3	<i>Marketing Mix</i>	- Perusahaan mempunyai produk dengan berbagai macam model, ketebalan, dan warna untuk memenuhi permintaan konsumen. - Perusahaan mampu menetapkan harga yang dapat bersaing dengan kompetitor. - Perusahaan mempunyai tempay usaha yang tepat di Surabaya. - Perusahaan dapat melakukan promosi secara maksimal agar volume penjualan meningkat.

Sumber: Umar (2009:75)

C. Aspek Manajemen

1. Populasi dan Sampel

Populasi dari aspek manajemen dan sumber daya manusia ini merupakan seluruh masyarakat yang sedang bekerja di wilayah Jawa Timur. Sampel dari aspek ini merupakan para karyawan yang bekerja pada bisnis serupa di wilayah Surabaya. Sampel tersebut adalah

beberapa karyawan dari CV. Karya Utama, Victory Publishing, UD. Galaxy, dan Ide Kreatif.

2. Sumber dan Jenis Data

Proses pengumpulan data pada aspek manajemen dan sumber daya manusia yang akan dilakukan memiliki dua sumber, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer dilakukan dengan cara observasi secara langsung dan sumber sekunder berupa literatur dan teori-teori.

3. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menghitung berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, membuat deskripsi pekerjaan, sistem organisasi, dan sistem kompensasi yang akan digunakan, pengumpulan data didapatkan dari literatur dan teori-teori yang dapat membantu mendiskripsikan pekerjaan.

4. Analisis Pengolahan Data

Analisis data aspek manajemen yang telah dikumpulkan akan diolah menjadi deskripsi pekerjaan, sistem kompensasi, dan struktur organisasi yang baru. Hasil dari analisis akan menghasilkan data jumlah karyawan yang dibutuhkan dan diperhitungkan perkiraan gaji karyawan tersebut.

5. Kriteria Kelayakan

Perusahaan dikatakan layak apabila mempunyai jumlah sumber daya manusia yang cukup dan sesuai dengan kriteria yang

dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan bisnis. Kriteria penilaian kelayakan aspek manajemen dapat ditentukan dengan berbagai cara yaitu:

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Kelayakan Aspek Manajemen

No	Indikator	Kriteria Kelayakan
1	Jumlah tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja yang digunakan sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang telah ditentukan
2	Kualifikasi tenaga kerja	Tenaga kerja yang ada mempunyai kualifikasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
3	Penetapan gaji tenaga kerja	Penetapan gaji sesuai UMR

Sumber: Data yang diolah

D. Aspek Teknis dan Teknologi

1. Populasi dan sampel

Populasi dari aspek teknis ini merupakan peralatan dan segala hal yang berhubungan dengan teknis dan teknologi bisnis percetakan ini. Dimulai dari teknologi yang digunakan, tempat percetakan, dan semua hal yang berhubungan dengan teknis dan teknologi yang akan digunakan untuk perusahaan Ide Kreatif ini dalam mengembangkan bisnisnya.

2. Sumber-Sumber dan Jenis Data

Proses pengumpulan data pada aspek teknis yang akan dilakukan memiliki dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer berupa observasi secara langsung di wilayah Surabaya, dan sumber sekunder berupa literatur dan teori-teori yang ada. Observasi dilakukan untuk membandingkan harga, kegunaan, dan kualitas teknologi yang digunakan.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi lokasi secara langsung, pengumpulan data sekunder didapatkan dari literatur dan teori-teori yang membantu proses analisis.

4. Analisis Pengolahan Data

Analisis data aspek teknis yang telah dikumpulkan akan diolah menjadi lokasi yang tepat untuk pengembangan usaha Penerbit Ide Kreatif. Data-data yang ada akan diolah menjadi rute-rute yang akan dijalankan oleh Ide Kreatif.

5. Kriteria Kelayakan

Indikator layak atau tidaknya pengembangan sebuah bisnis pada aspek teknis menurut Sulianto (2010:134-139). Perusahaan dikatakan memenuhi kriteria kelayakan apabila telah mempunyai lokasi bisnis yang tepat, *layout* ruangan yang efisien untuk proses produksi, dan tersedianya peralatan, perlengkapan dan bahan yang dibutuhkan.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kelayakan Aspek Teknis dan Teknologi

No	Indikator	Kriteria Penilaian
1	Lokasi Bisnis	Memiliki kepastian fasilitas yang berhubungan dengan detail teknis yang diperlukan.
2	Peralatan	Menjamin adanya peralatan yang mendukung proses produksi dan distribusi yang disesuaikan dengan kapasitas produksi dari Ide Kreatif
3	<i>Layout</i>	Perusahaan mempunyai layout ruangan yang akan digunakan. Penataan layout dengan proses produksi buku.

Sumber : Data yang diolah

E. Aspek Hukum

1. Populasi dan Sampel

Populasi dari aspek hukum ini merupakan seluruh masyarakat yang tinggal di wilayah Surabaya dan sekitarnya serta seluruh data literatur hukum bisnis. Sampel dari aspek hukum ini merupakan peraturan hukum dan data literatur yang diperlukan untuk memperoleh perijinan usaha. Segala hal yang berhubungan dengan perizinan badan hukum menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. Sumber dan Jenis Data

Proses pengumpulan data pada aspek hukum yang akan dilakukan memiliki dua sumber yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer berupa observasi secara langsung untuk mengetahui data literatur yang dibutuhkan untuk perijinan dan sumber sekunder menggunakan buku-buku teks, surat kabar, dan data-data yang diperoleh dari internet yang mencakup data literatur yang dibutuhkan untuk perijinan usaha.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara terhadap pemilik-pemilik tempat yang diinginkan, serta wawancara terhadap notaris tentang bagaimana mendirikan sebuah badan usaha. Pengumpulan data sekunder didapatkan dari literatur dan teori-teori yang membantu kelengkapan perijinan yang diperlukan untuk mendirikan sebuah badan usaha.

4. Analisis Pengolahan Data

Analisis data aspek hukum yang telah dikumpulkan akan diolah menjadi daftar surat perijinan yang dibutuhkan dan harga-harga yang diberikan oleh notaris untuk mendirikan sebuah badan usaha Usaha Dagang. Selain itu, data yang telah dikumpulkan akan diolah menjadi perjanjian-perjanjian distributor dan keagenan.

5. Kriteria Kelayakan

Indikator layak atau tidaknya pengembangan sebuah bisnis pada aspek hukum menurut kasmir dan jakfar (2009:35-36) ada pada penelitian kelapangan untuk mengecek kebenaran dari data-data atau informasi yang dibutuhkan. Untuk menguji kebenaran dokumen dapat dilakukan dengan cara mencari informasi dari laporan-laporan, koran, majalah, perpustakaan yang memuat informasi yang relevan dengan analisis, ataupun dengan orang yang berhak mengeluarkan surat-surat yang dibutuhkan. Aspek hukum akan dianggap layak apabila surat-surat perijinan usaha sanggup dipenuhi.

Perusahaan dikatakan memenuhi kriteria kelayakan apabila perusahaan mampu untuk memenuhi semua persyaratan dan peraturan yang telah ditetapkan.

Tabel 3.4. Kriteria Penilaian Kelayakan Aspek Hukum

No	Indikator	Kriteria Kelayakan
1	Badan usaha Perseroan Komanditer (CV)	Melengkapi berkas-berkas syarat pembuatan CV yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Copy KTP para pendiri, minimal 2 orang 2. Copy Kartu Keluarga (jika penanggung jawab /Direktur Utama wanita) 3. Copy NPWP Pribadi Penanggung Jawab / Direktur Utama. 4. Copy Surat Keterangan Domisili dari Pengelola gedung, jika perusahaan berdomisili di gedung
2	Syarat Penerbit	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pas Foto Penanggung Jawab / Direktur Utama, Ukuran 3×4 = 2 Lembar berwarna Persyaratan yang harus dipenuhi penerbit :
3	Pendaftaran ISBN di Perpustakaan Nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akta Notaris Pendirian CV 2. NPWP badan usaha 3. Pendaftaran Pengadilan Negri 4. SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) 5. TDP (Tanda Daftar Perusahaan Persyaratan menjadi anggota perpusnas, demi bisa mendapatkan kode ISBN (<i>isbn.pnri.go.id</i>), antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi formulir surat pernyataan 2. Menunjukkan bukti legalitas penerbit 3. Membuat surat permohonan atas nama penerbit (berstempel) untuk buku yang akan diterbitkan. 4. Mengirimkan lampiran halaman judul, balik halaman judul, daftar isi, kata pengantar.

Sumber: www.tamasolusi.com

F. Aspek Keuangan

1. Populasi dan Sampel

Populasi dari data aspek keuangan adalah seluruh laporan keuangan perusahaan Ide Kreatif. Sampel dari aspek keuangan ini merupakan laporan keuangan pada bulan Agustus 2012 hingga Maret

2013. Adapun laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca keuangan.

2. Sumber dan Jenis Data

Proses pengumpulan data pada aspek keuangan akan dilakukan dengan dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer berupa laporan keuangan pada bulan Februari 2012 hingga September 2012. Sumber sekunder didapatkan dari literatur dan teori.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menghitung kemungkinan pemasukan dan pengeluaran yang akan terjadi. Pengumpulan data sekunder didapatkan dari literatur dan teori-teori.

4. Analisis Pengolahan data

Analisis data aspek keuangan yang telah dikumpulkan akan diolah lebih lanjut menjadi perhitungan sumber dana, total pengeluaran proyek, proyeksi laporan keuangan, penilaian kelayakan investasi dan analisis skenario yang memperhitungkan resiko yang ada.

5. Kriteria Kelayakan

Indikator layak atau tidaknya pengembangan sebuah bisnis pada aspek keuangan menurut Kasmir dan Jakfar (2009: 120) dapat dianalisis melalui rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan. Berikut merupakan tabel penilaian dari analisis evaluasi aspek keuangan menurut Sulianto (2010: 196-208).

Perusahaan dikatakan layak apabila memenuhi semua kriteria kelayakan investasi, yaitu *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return* dan *Profitability Index*.

Tabel 3.5. Kriteria Penilaian Kelayakan Aspek Keuangan

No	Indikator	Kriteria Kelayakan
1	PP	Perusahaan mampu untuk mengembalikan dana yang di investasikan sebelum batas waktu yang ditentukan, yaitu dalam waktu 3 tahun, bagi penerbit pemula, penetapan batas waktu yang digunakan berdasarkan pada wawancara dengan bapak Edi dari Victory Publishing.
2	NPV	Nilai NPV > 10% dari modal yang digunakan penetapan nilai NPV > 10% didasarkan pada perbandingan kemampuan pengembalian dana pada usaha sejenis dan lebih besar daripada IRR.
3	IRR	Nilai IRR > suku bunga kredit Bank BCA yaitu 10,60% (www.BCA.co.id) perusahaan memilih bank BCA karena suku bunga kredit yang tinggi akan semakin bagus karena digunakan sebagai patokan tingkat pengembalian investasi.
4	PI	Nilai PI > 1,1 dalam jangka waktu 1 tahun. Penetapan nilai PI > 1,1 didasarkan pada perbandingan kemampuan pengembalian dana pada usaha sejenis.
5	Scenario Analysis	Laporan keuangan yang digunakan Agustus 2012 sampai dengan Maret 2013. Proyeksi keuangan dilakukan untuk periode tahun 2014-2016. Penulis membuat 3 scenario yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Skenario terburuk (<i>Worst Case Scenario</i>) adalah keadaan dimana untuk semua variabel masukan diberikan nilai terburuk berdasarkan perkiraan yang wajar. ➤ Skenario terbaik (<i>Best Case Scenario</i>) adalah keadaan dimana untuk semua variabel masukan diberikan nilai terbaik berdasarkan perkiraan yang wajar. ➤ Skenario dasar (<i>Base Case Scenario</i>) adalah keadaan dimana untuk semua variabel diberikan nilai yang paing memungkinkan.

Sumber : Umar (2009:213)